

Pengaruh Tingkat Suku Bunga Dan Deposito Terhadap Peningkatan Jumlah Nasabah Aktif Pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Bandar Lampung Tahun 2018-2022

Hardini Ariningrum¹, Nanda Alfiana²

^{1,2}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Universitas Malahayati

Jl. Pramuka No. 27 Kemiling, Bandar Lampung 35153, Telp 0721271112, Fax: 27119

Email : hardini.ariningrum@gmail.com, nandaalfiana610@gmail.com

Abstract

Banks are financial institutions of business engaged in finance that provide various financial service. Fundraising activities are collecting public funds in the form of savings, savings and time deposits. The purpose of this study was to find out how much influence deposit rates have on increasing the number of customer at PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Bandar Lampung Branch. Quantitative research method is research that emphasizes testing theory through measuring research variables with numbers and conducting data analysis with statistical procedures. The result of this study indicate that the interest rate variable partially has no significant effect on increasing the number of customers, the deposit variable partially has no significant effect of the number customers. As well the result of simultaneous testing show that the variable interest rates have no effect on increasing the number of customers at Bank BTN Bandar Lampung Branch Office 2018-2022.

Keywords : Interest Rates, Deposits and Customers.

1. Latar Belakang

Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang Perbankan, menjelaskan pengertian bank yaitu: “Badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk – bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.” Dengan demikian, usaha perbankan meliputi empat kegiatan utama Usaha Bank Umum yang meliputi : Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, atau bentuk lainnya. (Doni Swastawan, 2021).

Kegiatan perbankan yang paling pokok adalah membeli uang dengan cara menghimpun dana dari masyarakat luas. Kemudian menjual uang yang berhasil di himpun dengan cara menyalurkan kembali kepada masyarakat melalui pemberian pinjaman atau kredit. (Nurfaizah, dkk 2019).

Suku bunga yang realitas akan terus dikembangkan dan ini tentunya akan mempengaruhi tinggi rendahnya suku bunga yang ditetapkan sedemikian rupa yang tidak memberatkan bagi usaha pembangunan an dan juga tidak memberatkan para nasabah atau para pengusaha. Selain itu kebijaksanaan suku bunga harus mencerminkan langkanya modal yang tersedia dalam perekonomian dan keseluruhan biaya penyaluran modal dari penabung kepada peminjam. (Abdul Rasyid, 2017).

Kegiatan operasional perbankan juga tidak lepas dari suku bunga, baik bunga pinjaman maupun bunga simpanan. Bunga simpanan merupakan salah satu faktor yang seringkali dipertimbangkan oleh masyarakat sebelum menginvestasikan dananya di bank. Suku bunga yang tinggi akan mendorong investor untuk menanamkan dananya di bank daripada menginvestasikannya pada sektor produksi atau industri yang memiliki tingkat risiko lebih besar. (Sobariah Hasanah, dkk 2020).

Dalam memasarkan deposito, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Cabang Bandar Lampung memberi banyak kemudahan dalam menginvestasikan uangnya, serta kualitas pelayanannya yang lebih baik. Oleh karena itu PT Bank Tabungan Negara (Persero) Cabang Bandar Lampung berusaha memaksimalkan bunga deposito yang bersaing sehingga nasabah ingin menginvestasikan uangnya khususnya para pengusaha dengan menawarkan produk produk deposito yang berbeda dari yang lainnya. (Sobariah Hasanah, dkk 2020).

Dalam hal jumlah dana deposito, secara umum terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, hal ini disebabkan adanya kebijakan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia melalui penerbitan BI-rate. Kenaikan penetapan tingkat suku bunga deposito disebabkan bank membutuhkan dana dalam jumlah besar untuk realisasi kredit yang telah disetujui, sedangkan penyebab tingkat suku bunga tetap pada tahun tertentu adalah karena mengikuti penetapan suku bunga dari bank pesaing.

Dalam upaya menarik minat nasabah untuk menabung di Bank BTN Cabang Bandar Lampung dilakukan berbagai upaya, salah satunya adalah penetapan tingkat Suku Bunga. Tingkat suku bunga pada Bank BTN akan berdampak pada perilaku nasabah Bank. Bunga yang diberikan oleh Bank BTN Cabang Bandar Lampung kepada nasabah merupakan daya tarik bagi masyarakat untuk melakukan penyimpanan uangnya di Bank BTN Cabang Bandar Lampung. Dengan tingkat suku bunga simpanan yang tinggi maka akan mendorong nasabah untuk menyimpan dananya di Bank BTN Cabang Bandar Lampung dengan harapan tingkat pengembalian yang akan diperoleh juga semakin besar.

Tabel 1. Perkembangan Jumlah Deposito dan Jumlah Nasabah 2018-2020

Tahun	Jumlah Deposito (Rupiah)	Jumlah Nasabah (Orang)	Presentase	Suku Bunga
2018	3.536.332.446	11	-	5%
2019	15.380.458.389	17	77%	5%
2020	13.763.794.526	15	12%	3,5%

Sumber : Data Bank BTN Tahun 2018 – 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat suku bunga pada Bank BTN Kantor Cabang Bandar Lampung pada tahun 2018 dengan suku bunga 5% dengan jumlah nasabah 11 orang dan jumlah dana deposito sebanyak Rp. 3.536.332.446 dan ditahun 2019 suku bunga tetap bertahan di angka 5% dengan kenaikan nasabah 17 orang dan jumlah dana deposito Rp. 15.380.458.389. pada tahun 2020 suku bunga menagalami penurunan menjadi 3,5% dengan jumlah nasabah 15 orang dan jumlah dana deposito 13.763.794.526, hal ini dikarenakan kasus Covid'19 pada awal tahun 2020 yang menjadi penyebab utama penurunan suku bunga pada dunia perbankan.

2. Kajian Pustaka

Pengertian Bank

Menurut Undang-undang Perbankan No.10 tahun 1998 tentang perubahan atas undang-undang Nomor 7 tahun 1992 tentang perbankan, yang dimaksud dengan Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Lebih jauh lagi, dalam pasal 1 ayat 3 undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 tersebut dijelaskan bahwa Bank umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan-kegiatan usaha secara konvensional dan berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalulintas pembayaran.

Tingkat Suku Bunga

Suku bunga merupakan sejumlah rupiah yang dibayar akibat telah mempergunakan dana sebagai balas jasa. Perubahan suku bunga merupakan perubahan dalam permintaan uang (kredit). Kenaikan suku bunga mengakibatkan penurunan permintaan agregat/pengeluaran investasi. Sebaliknya, peningkatan suku bunga akan mengakibatkan peningkatan permintaan agregat.(Rompas, dkk 2018).Tingkat bunga simpanan yang ditawarkan oleh bank merupakan salah satu daya tarik untuk masyarakat. Dengan adanya penawaran tingkat suku bunga, maka akan mempengaruhi jumlah peningkatan nasabah bank. Semakin banyak jumlah nasabah yang menyimpan dananya akan menambah modal bank untuk disalurkan kembali lewat perkreditan, meski dalam hal ini bank harus mengeluarkan biaya untuk bunga simpanan. Pada tingkat bunga yang lebih tinggi masyarakat akan lebih terdorong untuk mengorbankan atau mengurangi pengeluaran untuk konsumsi guna menambah jumlah tabungannya.(Jamaluddin, dkk 2020).

Deposito

Menurut Undang-undang RI No.10 tahun 1998 tentang perbankan bab 1 pasal 1 ayat 7, yang dimaksud deposito adalah “Simpanan pihak ketiga kepada bank yang penarikannya dapat dilakukan dengan jangka waktu tertentu menurut perjanjian antara pihak ketiga dengan bank atau berdasarkan perjanjian doposan dengan pihak bank.Deposito merupakan salah satu jenis simpanan dana yang ditawarkan oleh bank sebagai lembaga keuangan. Deposito berbeda dengan jenis simpanan lain seperti tabungan,

karena memiliki jangka waktu dalam hal penyimpanan dana di bank. Deposito memiliki karakteristik tersendiri dibandingkan jenis simpanan lain dan menjadi salah satu sumber pemasukan dana bagi bank karena mampu menarik minat masyarakat karena adanya bunga return yang menjadi daya tarik. (Haqiqi & Fadli, 2020).

Dari pengertian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa deposito pada dasarnya merupakan salah satu faktor yang cukup besar pengaruhnya terhadap aktivitas perbankan dan merupakan salah satu sumber dana pembiayaan, operasioanalnya yang disalurkan lewat kredit untuk membantu permodalan para pengusaha yang melakukan investasi.

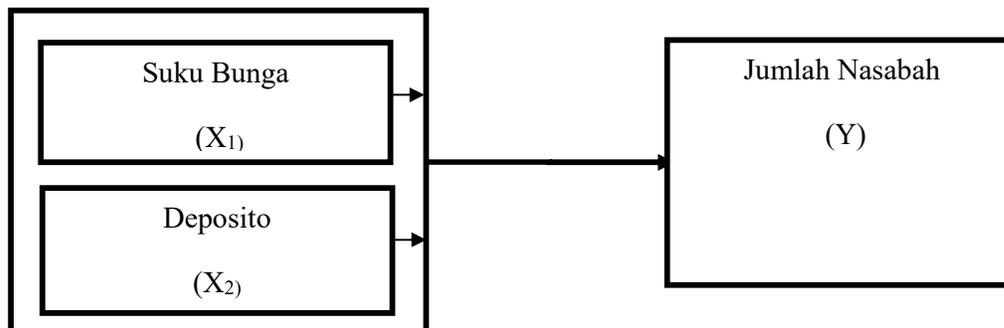
Nasabah

Definisi nasabah menurut Undang-Undang nomor 10 tahun 1998 tentang pokok-pokok perbankan adalah “pihak yang menggunakan jasa bank” yang dapat dibedakan menjadi dua bagian, yaitu:

- Nasabah penyimpanan, yaitu nasabah yang menempatkan dananya di bank dalam bentuk simpanan berdasarkan pinjaman bank dengan nasabah yang bersangkutan.
- Nasabah debitur, adalah nasabah yang memperoleh fasilitas kredit pembiayaan berdasarkan prinsip syariah atau yang di persamakan dengan itu berdasarkan perjanjian bank dengan nasabah yang bersangkutan.

Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan model konseptual yang kemudian dimanfaatkan sebagai teori yang berkaitan dengan beberapa faktor dalam penelitian atau yang sudah diidentifikasi sebagai suatu masalah penting. (Sugiyono, 2019).maka kerangka pikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Pikir

3. Metode Penelitian

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah nasabah aktif sebanyak 198 orang pada Bank BTN Kantor Cabang Bandar Lampung tahun 2018-2022. Dalam penelitian ini menggunakan metode sampel jenuh dimana seluruh anggota populasi digunakan menjadi sampel.

Metode Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan pada PT Bank Tabungan Negara yang menjadi sampel penelitian selama 5 Tahun terakhir, yaitu tahun 2018-2022.

Alat Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis dengan pengolahan data menggunakan SPSS versi 25.

4. Hasil dan Pembahasan

Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi mengenai suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*Mean*). (Sugiyono, 2019) Standar deviasi, nilai terendah (*minimum*) dan nilai tertinggi (*Maksimum*). Statistik deskriptif variabel penelitian seperti pada tabel 2 :

Tabel 2. Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Suku Bunga	5	2,80	5,00	4,1600	,97622
Deposito	5	10,00	43,00	23,2000	14,80540
Jumlah Nasabah	5	11,00	124,00	39,6000	47,77866
Valid N (listwise)	5				

(Sumber: Hasil pengolahan data dengan SPSS 25, 2022)

Berdasarkan tabel 2 diatas N = 5 menghasilkan nilai minimum dimiliki variabel suku bunga sebesar 2,80 yang berarti nilai terendah dari sampel data yang digunakan. Untuk nilai maksimum dimiliki variabel jumlah nasabah sebesar 124,00 yang merupakan nilai tertinggi dari sampel data yang digunakan. Nilai *mean* merupakan nilai rata-rata yang dihasilkan dari 5 sampel data. Untuk standar deviasi merupakan penyebaran atau penyimpangan dua kelompok data atau lebih. Dalam tabel diatas nilai standar deviasi variabel suku bunga dan jumlah nasabah nilainya lebih besar dibanding nilai *mean*, hal ini berarti lebih meluas atau tidak mengelompok di nilai rata-rata hitungannya. Sebaliknya, jika nilai standar deviasi lebih kecil dibanding nilai *mean*, hal ini berarti bahwa penyebaran data mengelompok disekitar nilai rata-rata hitungannya.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
N	5
Normal Parameters ^{a,b}	Mean
	Std. Deviation
Most Extreme Differences	Absolute
	Positive
	Negative
Test Statistic	,310
Asymp. Sig. (2-tailed)	,131 ^c

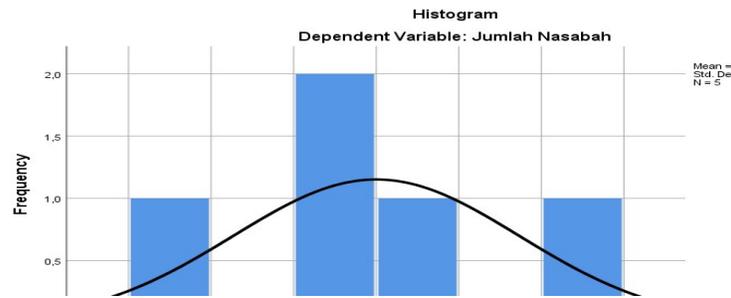
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

(Sumber: Hasil pengolahan data dengan SPSS 25, 2022)

Berdasarkan tabel tersebut seluruh variabel dalam uji normalitas berdistribusi normal, karena nilai Sig $0,131 > 0,05$.



(Sumber: Hasil pengolahan data dengan SPSS 25, 2022)

Gambar 2. Histogram

Uji Multikolinieritas

**Tabel 4. Uji Multikolinieritas
Coefficients^a**

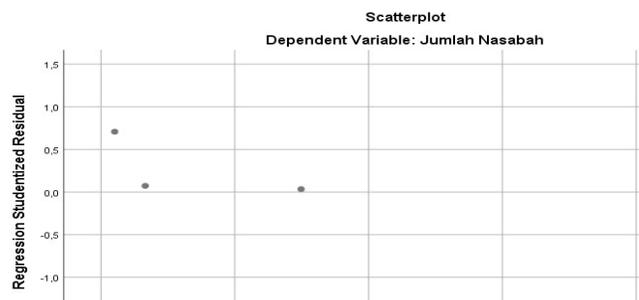
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Suku Bunga	,645	1,550
	Deposito	,645	1,550

a. Dependent Variable: Jumlah Nasabah

(Sumber: Hasil pengolahan data dengan SPSS 25, 2022)

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diuraikan bahwa Nilai tolerance sebesar $0,645 > 0,1$ dan nilai VIF sebesar $1,550 < 10$ maka dinyatakan bebas dari multikolinieritas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdeteksi gejala multikolinieritas karena variabel independen dalam penelitian ini memiliki nilai $VIF < 10$ dan nilai $tolerance > 0,1$.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3. Uji Heteroskedastisitas

(Sumber: Hasil pengolahan data dengan SPSS 25, 2022)

Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa titik menyebar secara acak atau tidak membentuk pola tertentu. Titik-titik jelas dan menyebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 5. Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	200,314	96,261		2,081	,173
	Suku Bunga	-39,814	27,166	-,813	-1,466	,280
	Deposito	,212	1,791	,066	,118	,917

a. Dependent Variable: Jumlah Nasabah

(Sumber: Hasil pengolahan data dengan SPSS 25, 2022)

Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen) (Sugiyono, 2019). Dari tabel diatas dapat disusun persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 200,314 - 39,814X_1 + 0,212X_2 + e$$

Uji Hipotesis

Pengujian Kofisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Tabel 6. Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	200,314	96,261		2,081	,173
	Suku Bunga	-39,814	27,166	-,813	-1,466	,280
	Deposito	,212	1,791	,066	,118	,917

a. Dependent Variable: Jumlah Nasabah

(Sumber: Hasil pengolahan data dengan SPSS 25, 2022)

Hasil Uji Hipotesis Pertama secara parsial suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap Peningkatan jumlah nasabah, hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,280. Nilai signifikansi tersebut diatas 0,05. Sehingga dapat dikatakan bahwa H_{a1} ditolak dan H₀₁ diterima. Dan Uji Hipotesis kedua secara parsial dana depositotidak berpengaruh signifikan terhadap Peningkatan jumlah nasabah, hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,917. Nilai signifikansi tersebut diatas 0,05. Sehingga dapat dikatakan bahwa H_{a2} ditolak dan H₀₂ diterima.

Pengujian Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

Tabel 7. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5501,329	2	2750,665	1,516	,398 ^b
	Residual	3629,871	2	1814,935		
	Total	9131,200	4			

a. Dependent Variable: Jumlah Nasabah

b. Predictors: (Constant), Deposito, Suku Bunga

(Sumber: Hasil pengolahan data dengan SPSS 25, 2022)

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 1,516 dan nilai signifikansi 0,398. Dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $1,516 > 0,398$ dan nilai signifikansi $0,398 > 0,05$ yang berarti tidak terdapat pengaruh secara 5 simultan variabel Suku bunga terhadap peningkatan jumlah nasabah.

Pengujian Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 8. Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,776 ^a	,602	,205	42,60206

a. Predictors: (Constant), Deposito, Suku Bunga

b. Dependent Variable: Jumlah Nasabah

(Sumber: Hasil pengolahan data dengan SPSS 25, 2022)

Berdasarkan tabel diperoleh nilai R^2 (Adjusted R Square) sebesar 0,602 atau 62%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase pengaruh Suku Bunga dan dana deposito terhadap peningkatan jumlah nasabah sebesar 62%. Sedangkan sisanya 38% dipengaruhi atau dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak disertakan dalam model penelitian ini.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan pembahasan mengenai pengaruh tingkat suku bunga dan deposito terhadap peningkatan jumlah nasabah maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil pengujian parsial
 - a. Variabel suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap peningkatan jumlah nasabah pada PT Bank Tabungan Nrgara (Persero) Tbk Kantor Cabang Bandar Lampung.
 - b. Variabel deposito tidak berpengaruh signifikan terhadap peningkatan jumlah nasabah pada PT Bank Tabungan Nrgara (Persero) Tbk Kantor Cabang Bandar Lampung.
2. Hasil pengujian simultan menunjukkan bahwa tingkat suku bunga dan deposito tidak berpengaruh terhadap peningkatan jumlah nasabah pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Bandar Lampung.

Daftar Pustaka

- Abdul Rasyid. (2017). Pengaruh Tingkat Suku Bunga Terhadap Produk Deposito Berjangka Pada PT Bank Sulselbar Cabang Polewali Mandar. *Ekonomi Dan Bisnis*, 7(1).
- Astuti. (2017). Pengaruh Persepsi Nasabah Tentang Tingkat Suku Bunga, Promosi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menabung Nasabah. *Jurnal Nominal*, 1(2).
- Doni Swastawan. (2021). Pengaruh Tingkat Pendapatan, Suku Bunga, Religiusitas, Dan Financial Attitude Terhadap Minat Menabung Untuk Beryadnya Pada Masyarakat Desa Tajun. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 11.
- H. Djaslim Saladin. (2006). Dasar-Dasar Manajemen Pemasaran Bank. Bandung : Linda Karya.
- Haqiqi, & Berliana, A. (2022). Analisis Pengaruh Suku Bunga Dan Deposito Terhadap Laba Pada PT Bank Mandiri (Persero) Cabang Tanjung Balai Karimun Tahun 2015-2018 (Vol. 3, Issue 1).
- Haqiqi, & Fadli, K. (2020). Analisis Pengaruh Likuiditas Dan Pemberian Kredit Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Bank BPR Mega Mas Lestari Tahun 2016-2018 Kabupaten Karimun. *Jurnal Cafeteria* (Vol. 1, Issue 1).
- Irfan Dan Cut Faridah. (2017). Pengaruh Tingkat Suku Bunga Deposito Dan Jumlah Nasabah Terhadap Dana Deposito Berjangka Pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Cabang Lhokseumawe. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 1(7).
- Imam Ghozali. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IMB SPSS 25 edisi 9. Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Jamaluddin, J., Tabrani, A., & Muksin, M. (2020). Pengaruh Tingkat Suku Bunga Deposito Terhadap Dana Pihak Ketiga Di Bank Bjb Cabang Rangkasbitung. *Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadwipayana*, 8(2). <https://doi.org/10.35137/Jmbk.V8i2.425>
- Kasmir. (2016). Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Lilly Ibrahim (2017) Tingkat Suku Bunga Deposito Terhadap Peningkatan Jumlah Nasabah Pada Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Takalar. JIEB 90. *Jurnal Lmu Ekonomi Balance* (Vol. 7, Issue 1).
- Nurfaizah, R. (2019). Pengaruh Tingkat Suku Bunga Deposito Terhadap Jumlah Dana Deposito Pada Bank Mandiri Cabang Utama Makassar. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 2(1).
- Rerung, A (2020.). Pengaruh Tingkat Suku Bunga Deposito Terhadap Jumlah Dana Deposito Berjangka Pada PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 1(7).
- Rompas, W. (2018). Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga Dan Nilai Tukar Terhadap Permintaan Kredit Pada Perbankan Di Kota Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* (Vol. sue 02).
- Sobariah Hasanah. (2020). Pengaruh Tingkat Suku Bunga Deposito Terhadap Jumlah Dana Deposito Berjangka Pada Perumda BPR Majalengka Cabang Jatitujuh Kabupaten Majalengka. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 1(3), 151–159. <https://doi.org/10.36418/Jiss.V1i3.33>
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung : Alfabeta.
- Widowati, A. S. (2018). Pengaruh Pengetahuan Produk Tabungan, Reputasi Bank, Dan Persepsi Nasabah Mengenai Suku Bunga Simpanan Terhadap Keputusan Menabung Nasabah. *Jurnal Nominal*, 2(7).